

China Berminat Bangun PLTA Asahan III

Investor asal China menyatakan minatnya membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan III di Sumatera Utara.

Minat tersebut disampaikan Duta Besar China untuk Indonesia, Mrs Zhang Qiyue didampingi Konsul Perdagangan Mr Fang Qiuchen serta sejumlah pengusaha dan pejabat perbankan China ketika bertemu Gubernur Sumut, Syamsul Arifin di Medan, Jumat.

Investor asal China sendiri saat ini tengah membangun proyek PLTA Asahan I yang diharapkan selesai tahun ini.

Proyek Asahan I diharapkan selesai tahun ini. Kami juga berharap bisa membangun proyek PLTA Asahan III karena dana dan teknologinya tersedia dan kami juga menjamin kualitasnya,â€ ujarnya.

Pada kesempatan itu Gubernur Sumut dan Dubes China juga membahas peningkatan hubungan kerja sama ekonomi, perdagangan, pendidikan dan pariwisata, termasuk kemungkinan membuka penerbangan langsung Medan-China.

Secara khusus Dubes China Zhang Qiyue juga mengundang Syamsul Arifin dan para pengusaha Sumut untuk berkunjung ke China guna membicarakan berbagai peluang investasi.

Zhang Qiyue juga menyampaikan keseriusan para pengusaha dari negara â€œtirai bambuâ€ untuk berinvestasi di Sumut, karena daerah itu dinilainya sangat potensial untuk berbagai proyek pembangunan.

Para investor kami kembali akan datang ke sini untuk mematangkan rencana investasi,â€

katanya.

Pada bagian lain Dubes China juga menyatakan niatnya untuk segera membuka kantor cabang ICB Bank “bank terbesar di China” di Medan guna memperlancar arus investasi di Sumut.

Ia juga berjanji akan mempromosikan Sumut di China guna lebih meningkatkan pengenalan para pengusaha China terhadap daerah itu.

Gubernur Syamsul Arifin mengaku gembira atas tawaran kerja sama dari pihak China. Ia juga berharap Dubes dapat membantu terwujudnya penerbangan langsung China-Medan guna meningkatkan kelancaran perdagangan dan kunjungan wisatawan China ke Sumut. Terkait rencana pembangunan PLTA Asahan III, menurut gubernur, saat ini masih terus dibicarakan dengan pemerintah pusat.

Ia juga berharap terjadi peningkatan hubungan kerja sama di bidang pertanian, kelautan dan pendidikan, karena China dikenal memiliki sumber daya dan teknologi tinggi termasuk pengetahuan dan kemampuan bisnis

oleh [riza mulyadi](#) Â